

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi sumber data, waktu penelitian dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh, diolah, dan dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yaitu berupa pengukuran risiko usaha, harga jual cabai dan pendapatan petani cabai di Desa Wayakrui.

#### **B. Definisi Operasional Variable**

Definisi operasional variabel merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu risiko, harga jual, pendapatan. Risiko pada kegiatan agribisnis bersifat unik dibanding lainnya. Hal ini dikarenakan ketergantungan aktifitas agribisnis terhadap harga jual yang diterima dan hasil produksi yang diperoleh. Sumber risiko yang penting di sektor pertanian adalah iklim yang tidak dapat diatasi oleh manusia, fluktuasi hasil pertanian, fluktuasi harga dan

keuangan. Harga jual adalah harga yang besarnya nilai yang diterima petani cabai pak Yusuf atas penyerahan produk kepada pembeli. Pendapatan adalah ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahatannya dalam kurun waktu tertentu atas kerja dan usaha yang telah dilakukan dan kerjakan.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Dalam metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan pencatatan langsung berupa wawancara yang dibutuhkan yaitu pedoman wawancara dan dokumen wawancara terhadap Risiko petani cabai di Desa Wayakrui, harga jual yang diterima oleh petani cabai di Desa Wayakrui dan pendapatan petani cabai di Desa Wayakrui.

#### **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tatap muka langsung kepada responden.

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan luas lahan yang digunakan, strategi penetapan harga penjualan, harga jual yang diterima, risiko yang dialami petani

selama proses budidaya cabai, jumlah produksi cabai yang dihasilkan, konsumen yang dilayani, biaya-biaya yang digunakan oleh petani cabai di Desa Wayakrui, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah dalam menjalankan usahanya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan instrument atau alat pengumpulan data berupa Wawancara yang di kembangkan berdasarkan indiKator-indikator variabel yang diteliti. Instrumen pedoman wawancara disusun dan dikembangkan sebanyak 23 butir pertanyaan untuk mengumpulkan data primer berupa informasi mengenai data-data penunjang yang dibutuhkan oleh peneliti pada usaha tani cabai merah di Desa Wayakrui, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah petani cabai di Desa Wayakrui, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020 terdapat 5 orang pengusaha cabai. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah tiga petani cabai di Desa Wayakrui, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020 yaitu petani cabai pak Yusuf, pak Taufik, dan pak Halidin.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis adalah cara melaksanakan analisis terhadap data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberikan saran dengan tujuan mengolah data dalam menentukan suatu keputusan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menghitung atau mengetahui pendapatan yang dihasilkan

Rumus pendapatan adalah:  $Y = P \times Q$

Keterangan:

Y : Pendapatan

P : Harga

Q : Jumlah

2. Penetapan harga jual dengan menggunakan Cost Plus Pricing method

HARGA JUAL = BIAYA TOTAL + MARGIN

3. Break Event Point

- a. Break event point dalam unit

$$\text{BEP Q (unit penjualan)} = \frac{BT}{H - BV}$$

Keterangan

BEP : Break Event point/titik impas/titik kembali pokok

BT : Biaya tetap

H : Harga per unit

BV : Biaya variabel per unit

b. Break event point dalam rupiah

$$\text{BEP (Rp penjualan)} = \frac{BT}{1-BV/H}$$

Keterangan :

BEP : Break Event point/titik impas/titik kembali pokok

BT : Biaya tetap

BV : Biaya variabel

H : Harga Jual

4. Menghitung tingkat resiko

$$\text{DOL} = \frac{\text{pertumbuhan provit before taxes}}{\text{pertumbuhan net sales}}$$

Dari perhitungan rumus diatas sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.